

ABSTRAK

Persaingan di era globalisasi yang mengutamakan kualitas pelayanan dan kualitas produk menuntut PT.Telkom, Tbk meningkatkan kompetensi karyawannya melalui pelatihan, karena kompetensi karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan dan kegagalan perusahaan.

Menyadari pentingnya pelatihan, PT.Telkom,Tbk menyediakan anggaran sebesar lebih dari 3 Milyar untuk penyelenggaraan pelatihan internal Telkom. Dengan demikian, biaya yang dikeluarkan oleh PT.Telkom tidak sedikit untuk mengembangkan SDM Telkom dan TelkomGroup melalui pelatihan. Maka, hendaknya efektifitas dari pelatihan dapat tercapai. Jadi, Suatu pelatihan dapat dikatakan efektif apabila hasil pelatihan sesuai dengan kebutuhan pegawai dan organisasi dan dapat diimplementasikan dalam pekerjaan serta telah mendukung peningkatan kompetensi pegawai yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian di *Training Center Area Bandung*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan teknik internal Telkom, bagaimana kompetensi karyawan setelah mengikuti pelatihan teknik internal Telkom, apakah terdapat pengaruh secara simultan dari komponen pelatihan terhadap kompetensi karyawan, apakah terdapat pengaruh secara parsial dari komponen pelatihan yang terdiri dari tujuan dan sasaran pelatihan, kualitas pelatih, materi pelatihan dan metoda pelatihan terhadap kompetensi karyawan, dan apa yang harus dilakukan oleh Training Center Area Bandung terkait dengan pelaksanaan pelatihan teknik internal Telkom guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kausalitas dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *cluster random sampling sederhana*, yaitu sebesar 100 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan model persamaan regresi $Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{yx_3}X_3 + \rho_{yx_4}X_4 + \epsilon$. X_1 adalah tujuan dan sasaran pelatihan, X_2 adalah kualitas pelatih, X_3 adalah materi pelatihan dan X_4 adalah metoda pelatihan yang menunjukkan bahwa secara simultan berdasarkan uji F diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tujuan dan sasaran pelatihan, kualitas pelatih, materi pelatihan, dan metoda pelatihan terhadap kompetensi karyawan.

Dengan model persamaan regresi $Y = 0,324 X_1 + 0,302 X_2 + 0,218 X_3 + 0,737 X_4 + \epsilon$. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tujuan dan sasaran pelatihan terhadap kompetensi karyawan, terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel kualitas pelatih terhadap kompetensi karyawan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel materi pelatihan terhadap kompetensi karyawan, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel metoda pelatihan terhadap kompetensi karyawan.

Dari hasil analisis, diperoleh bahwa pelatihan internal Telkom memiliki pengaruh terhadap kompetensi karyawan. Diharapkan pada masa yang akan datang pihak *Training Center* Area Bandung selaku penyelenggara pelatihan internal Telkom dapat lebih fokus terhadap metoda pelatihan yang digunakan karena memiliki pengaruh yang paling besar, yaitu sebesar 54,17%. Dengan terus mempertahankan indikator yang sudah kuat, yaitu metoda pelatihan yang digunakan melibatkan keaktifan peserta pelatihan, dan meningkatkan indikator yang masih lemah pangaruhnya, yaitu metoda pelatihan yang digunakan menimbulkan kebosanan bagi peserta.